

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan yang ada selama pembelajaran mengonversi teks yang dilaksanakan di kelas X Mia 7 SMA Negeri 2 Bandung. Dari proses studi pendahuluan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hambatan yang dialami siswa dalam mengonversi teks anekdot menjadi naskah drama, diantaranya, (1) kurangnya referensi guru dalam menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran, khususnya pembelajaran mengonversi teks anekdot menjadi naskah drama; (2) kurangnya antusiasme, aktivitas, dan motivasi siswa dalam pembelajaran mengonversi teks; dan (3) siswa kurang mendapat inspirasi sehingga diperlukan ketekunan dan latihan serta perlu adanya rangsangan untuk menuangkan pengetahuannya secara langsung dalam bentuk konversi teks berdasarkan referensi pengalamannya ke dalam naskah drama.

Peneliti menggunakan model pembelajaran berpikir induktif dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa. Model berpikir induktif dikembangkan oleh Hilda Taba. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas model Hopkins yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi. Keempat tahap tersebut membentuk satu siklus.

Penelitian ini menjawab beberapa rumusan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran mengonversi teks anekdot menjadi naskah drama menggunakan model berpikir induktif telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan; (2) pelaksanaan pembelajaran

Intan pertiwi, 2014

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGONVERSI TEKS ANEKDOT MENJADI NASKAH DRAMA MELALUI MODEL BERPIKIR INDUKTIF (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X Semester II, SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengonversi teks anekdot menjadi naskah drama menggunakan model berpikir induktif dilakukan sebanyak dua siklus; dan (3) hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengonversi teks anekdot menjadi naskah drama.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, peneliti mengemukakan saran, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya mengembangkan sebuah pendekatan, metode, model maupun teknik pembelajaran secara kreatif, inovatif dan variatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengonversi teks.
2. Guru sebaiknya memberikan arahan, bimbingan, dan menyampaikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa.
3. Media pembelajaran merupakan sarana yang efektif untuk menstimulus siswa. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran, akan mempermudah pekerjaan guru dan membantu keefektivan pembelajaran.
4. Penerapan model berpikir induktif terbukti mampu meningkatkan kemampuan mengonversi siswa, khususnya dalam mengonversi teks anekdot menjadi naskah drama disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang terdapat dalam model berpikir induktif. Penelitian mengenai pendekatan model berpikir induktif dapat lebih berkembang dan menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengonversi teks.
5. Kelemahan model berpikir induktif yang ditemukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu masih ada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya mampu membangkitkan motivasi siswa dalam mengonversi teks anekdot menjadi naskah drama.

Intan pertiwi, 2014

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGONVERSI TEKS ANEKDOT MENJADI NASKAH DRAMA MELALUI MODEL BERPIKIR INDUKTIF (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X Semester II, SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Intan pertiwi, 2014
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGONVERSI TEKS ANEKDOT MENJADI NASKAH DRAMA
MELALUI MODEL BERPIKIR INDUKTIF**(*Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X Semester
II, SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014*)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu